

ABSTRAK

Munculnya fenomena *brain drain* menjadi tantangan tersendiri bagi negara-negara berkembang dalam membangun negaranya. Kondisi tersebut terjadi karena *brain drain* membuat negara berkembang kehilangan aset utama berupa sumber daya manusia (SDM) berkualitas. India merupakan salah satu Negara yang mampu menangani fenomena *brain drain*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya-upaya India dalam menyikapi fenomena *brain drain* di negara tersebut. Hipotesis yang dirumuskan adalah bahwa *brain drain* di India tidak hanya disikapi dengan upaya sebatas untuk membawa kembali para migran intelektual India ke dalam negeri. India menyikapi *brain drain* di negaranya dengan memanfaatkan *diaspora knowledge network*. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan aliran ilmu pengetahuan dari para pelaku *brain drain* India di negara maju untuk pembangunan dalam negeri India.

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa India membentuk empat saluran utama keterlibatan para pelaku *brain drain* pada pembangunan di dalam negeri India, yaitu secara fisik kembali ke India, melakukan transfer remitan ke India, dampak sosial melalui philanthropy, dan transfer ilmu pengetahuan ke dalam negeri India. Pada mulanya India lebih mengandalkan pembayaran pajak dari pelaku *brain drain* sebagai bentuk kompensasi atas kerugian sebagai negara asal yang kehilangan SDM terampil. Pada perkembangannya, keuntungan berupa keterampilan atau pengetahuan dari para SDM terampil India di berbagai Negara maju lebih diperhatikan. Tahun 2004, dibentuk *Ministry of Overseas Indian Affairs* (MOIA) yang menangani bidang perpindahan SDM ke luar negeri, termasuk para SDM terampil pelaku *brain drain*, serta menjalin ikatan dengan para pelaku *brain drain* di negara-negara maju. India juga berupaya mengoptimalkan investasi para pelaku *brain drain* ke dalam negeri India, serta mengupayakan peran pelaku *brain drain* bagi pembangunan India melalui pengembangan bidang pekerjaan profesional. Capaian upaya India dalam menyikapi *brain drain* bagi pembangunan dalam negeri India dapat dilihat dari perkembangan industri yang pesat di India. Pada sisi lain, fenomena *brain drain* masih menyisakan permasalahan dalam pembangunan India. Terutama pada bidang ketenagakerjaan di dalam negeri akibat meningkatnya iklim kompetisi setelah para pelaku *brain drain* kembali ke India.

Kata Kunci: Brain Drain, Diaspora Knowledge Network, India